

LAPORAN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA MINAT WIRASWASTA DENGAN
KEMAMPUAN SISWA SMK AL-WASHLIYAH 3 MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SEMESTER V
PADA MATA PELAJARAN MANAJEMEN BISNIS

Oleh

Nurmaida Irawani Siregar, S.PSi, M.Si.
Farida Hamim Siregar, S.PSi
Istiana, S.PSi



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2003

elitian
03



LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT WIRASWASTA DENGAN KEMAMPUAN SISWA SMK AL-WASHLIYAH 3 MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SEMESTER V PADA MATA PELAJARAN MANAJEMEN BISNIS

Oleh

Nurmaida Irawani Siregar, S.PSi. M.Si.
Farida Hanum Siregar, S.PSi
Istiana, S.PSi



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2003

PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Hubungan Antara Minat Wiraswasta Dengan Kemampuan Siswa SMK AI - Washliyah 3 Medan Program Studi Manajemen Bisnis Semester V Pada Mata Pelajaran Manajemen Bisnis

01. Ketua Peneliti : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan :
Univ/Ins : Universitas Medan Area/Psikologi

02. Ketua Peneliti : Farida Hanum Siregar, S.Psi.
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / III b
Univ/Ins : Universitas Medan Area/Psikologi

03. Ketua Peneliti : Istiana, S.Psi.
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / III b
Univ/Ins : Universitas Medan Area/Psikologi

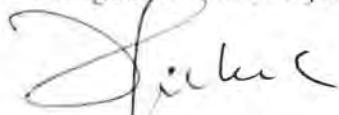
04. Lokasi Penelitian : Indonesia (Data Sekunder)

05. Lama Penelitian : 4 (empat) Bulan

06. Biaya Penelitian : Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah)

07. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui/Menyetujui



Drs. Nurmaida Siregar

Medan, 10 April 2003

Peneliti,
Ketua



Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Lembaga Penelitian



Ir. Sumihar Hutapea, MS

KATA PENGANTAR

Menarik menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Pengayng, karena dengan ridhonya penulisan laporan hasil penelitian ini dapat terselesaikan.

Dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk berwiraswasta terutama bagi siswa kejuruan, penulis ingin mengadakan suatu penelitian yang berjudul : " Hubungan Antara Minat Wiraswasta Dengan Kemampuan Siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan Program Studi Manajemen Bisnis ".

Dalam penulisan laporan penelitian ini, tentu terdapat berbagai kesalahan maupun kegagalan. Oleh karenanya penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran maupun kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak, dengan maksud agar menjadi dorongan bagi penulis pada masa yang akan datang.

Dan segala partisipasi yang telah penulis terima dari semua pihak atas selesainya laporan penelitian ini, diucapkan terima kasih semoga mendapat limpahan yang berlipat ganda berupa Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis :

Nurmaida Irawani Siregar, S.Pdi.

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Rumusan Masalah		3
C. Batasan Masalah		3
D. Tujuan Penelitian		4
E. Manfaat Penelitian		4
F. Hipotesis		5
BAB II LANDASAN TEORITIS		6
A. Kerangka Teoritis		6
B. Pengertian Belajar		6
C. Pengertian Minat		7
D. Pengertian Wiraswasta		8
E. Ciri-Ciri Manusia Wiraswasta		9
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta		10
G. Pengertian Kemampuan		12
H. Pengertian Bisnis		13
I. Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Kemampuan Siswa		14
J. Tinjauan Kurikulum Program Studi Manajemen Pemasaran		15
BAB III METODE PENELITIAN		18
A. Lokasi Penelitian		18
B. Populasi dan Sampel		18
C. Instrumen Penelitian		19
D. Teknik Pengolahan Data		22
E. Teknik Analisa Data		23
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN		26
A. Analisa Data		26
B. Pengujian Hipotesis		36
C. Temuan Penelitian		38
D. Diskusi Interpretasi		40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		42
A. Kesimpulan		42
B. Saran		43
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHUULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan itu bukan hanya sekedar pewarisan budaya dan hasil peradaban manusia. Lebih dari itu, pendidikan adalah daya dan upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan secara maksimal.

Dalam GBHN 1993 dijelaskan bahwa :

"..... sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia - manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama - sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa".

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa tujuan pendidikan adalah mewujudkan tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi - pribadi yang mampu menolong diri sendiri atau orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah kehidupan manusia yang sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan berusaha untuk memberikan pertolongan agar manusia mengalami perkembangan pribadi. Untuk itu pendidikan memberikan latihan - latihan terhadap karakter, kognisi serta jasmani manusia.

Fungsi pendidikan adalah memberikan kondisi yang menunjang perkembangan segala aspek kepribadian manusia.

Pendidikan hanyalah sebagai pertolongan, agar dengan potensi dan kapasitas pribadi yang ada, manusia akhirnya dapat hidup secara mandiri, bertanggung jawab atas kesejahteraan diri sendiri dan kesejahteraan orang lain. Ditinjau dari tujuan serta fungsi pendidikan tersebut, maka kita dapat melihat akan arti pentingnya wiraswasta, terutama dimasa pembangunan ini. Namun dipihak lain, masalah ketenaga kerjaan telah menjadi masalah yang bersekalah nasional.

Hal ini sesuai dengan isi laporan kegiatan mengenai "Bimbingan memasuki dunia kerja" oleh PJK IKIP Medan mengatakan bahwa:

Secara keseluruhan permasalahan yang dihadapi dalam penyaluran tenaga kerja adalah:

- "(1).. Kurangnya keterampilan,
- (2). Kualifikasi pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja,
- (3). Pilihan sebagian besar pencari kerja adalah pegawai negeri,
- (4). Pekerjaan usaha mandiri dan sektor informasi kurang diminati."

Untuk mengatasi kondisi diatas, maka diciptakan jalan keluarnya, salah satu alternatif jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah ketenaga kerjaan adalah melalui wiraswasta.

Mengingat pentingnya peranan wiraswasta dalam pembangunan negara yang sedang berkembang, maka hal ini merupakan tantangan bagi semua pihak untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat wiraswasta, baik dari pihak lembaga

pendidikan sebagai produsen tenaga kerja maupun dari pihak masyarakat lain . Dalam hal ini sekolah kejuruan merupakan lembaga pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa wiraswasta khususnya Sekolah Menengah Kejuruan, program studi Manajemen Bisnis yang mempunyai kaitan yang erat dengan dunia wiraswasta. Untuk mewujudkan manusia - manusia yang mempunyai kemampuan wiraswasta, peranan pendidikan sangat besar sekali, baik pendidikan formal maupun non formal dan dalam hal ini peranan seorang pendidikan sangat besar dalam turut serta menghasilkan manusi - manusia wiraswasta.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa tanpamminat belajar maka aktivitas belajar kemungkinan dapat menjadi rendah, sebaliknya dengan minat belajar maka aktivitas anak didik menjadi tinggi. Apabila siswa memilih program studi tertentu, berarti ia sebenarnya telah ada minat belajar; sehingga memilih program studi tersebut.

Untuk mendukung pernyataan tersebut, penulis mengutip pendapat Oemar Hamalik :

" Minat dsangat menentukan sukses tidaknya seorang siswa dalam kegiatannya, karena dengan keadaan minat, perhatian dan usahanya akan timbul."

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tergambar permasalahan dalam penelitian ini. Tetapi untuk tidak menimbulkan

4

perbedaan pendapat, dan pengarahannya selanjutnya, permasalahan tersebut dapat dirumuskan, yaitu : Bagaimana kemampuan siswa SMK Alwasliyah 3 Medan pada mata pelajaran bisnis.

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pengembangan masalah yang meluas, terlebih dahulu ditentukan batasan - batasan masalah yang menuju kearah maksimal. Dalam hal ini penulis membatasi masalah hanya pada minat berwiraswasta dan seberapa besarkah kemampuan siswa dalam pelajaran bisnis.

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya setiap penelitian mempunyai tujuan yang disesuaikan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa SMK Alwasliyah 3 Medan program studi manajemen bisnis.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi peneliti - peneliti lain, para pendidik , lembaga sekolah kejuruan dan masyarakat luas untuk menumbuhkan minat siswa untuk

berwiraswasta.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penelitian ajukan adalah : Ada hubungan yang positif antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa SMK - Alwasliyah 3 Medan program studi manajemen bisnis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis berisikan orientasi dan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian, yang dapat diperoleh dari hasil penelehaan buku - buku literatur yang berhubungan dengan judul.

B. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan prilaku tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan sikap dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya penulis akan mengemukakan batasan belajar yang dikemukakan para ahli.

Juhaya S. (1985) mengatakan :

" Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan secara keseluruhan tingkah laku, yaitu perubahan secara keseluruhan tingkah laku, yaitu perubahan aspek - aspek tingkah laku, kognitif, cinatif, efektif dan motoris secara intergrated "

Selanjutnya Soemanto (1990) mengatakan bahwa :

" Belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang."

Dengan demikian belajar mencakup perubahan tingkah laku baik fisik maupun psikologis secara terintegrasi, sehingga tingkah lakunya berkembang.

C. Pengertian Minat

Banyak tafsiran yang dijumpai terhadap istilah minat bahkan dalam percakapan sehari - hari, minat itu sering diartikan dengan kemampuan atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

Walgito (1981), mengatakan bahwa :

" Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan dipelajari maupun membuktikan lebih lanjut."

Selanjutnya Poerdarminta (1976) :

" Minat adalah kesukaaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu keinginan."

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa minat merupakan komponen keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan / aktifitas. Dan memili-

ki unsur perhatian, kekuatan motif individu dan perasaan senang yang membuat individu tersebut akan berhubungan aktif dengan obyek tersebut. Apabila individu memperhatikan kewiraswastaan se-bagai suatu obyek yang menyenangkan, maka ia akan berhubungan lebih aktif dengan kewiraswastaan tersebut.

D. Pengertian Wiraswasta

Secara etimologis, wiraswasta merupakan suatu istilah yang berasal dari kata - kata " wira " dan " swasta ". Wira berarti berani, utama atau perkasa. Swasta merupakan paduan dari dua kata "swa" dan "sta". Swa artinya sendiri, sedangkan Sta berarti berdiri. Swasta dapat diartikan sebagai berdiri menurut kekuatan sendiri.

Bertolak dari ungkapan etimologis diatas, kita dapat memperoleh pengertian wiraswasta yang lebih luas dari para ahli kewiraswastaan.

Soemanto (1984) mengatakan bahwa :

"Wiraswasta ialah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri."

Nugroho (1984) memberikan batasan wiraswasta secara lebih luas yaitu :

"Wiraswasta adalah :

1. Suatu bentuk usaha berdiri diatas kaki sendiri,

2. Suatu usaha mencapai cita - cita dengan modal kesanggupan dan kreatifitas sendiri,
3. Suatu usaha menolong diri sendiri keluar dari kesulitan pribadi,
4. Suatu usaha yang tidak menggantungkan dirinya sendiri pada orang lain."

Jadi wiraswasta adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dengan demikian berwiraswasta itu perlu berbuat sesuatu, yakni berani, mengambil resiko, tangguh, tekun disiplin dan ulet.

Dari pengertian minat dan wiraswasta diatas, maka dapat diberikan pengertian minat berwiraswasta yaitu gejala psikis yang menunjukkan kekuatan motif yang mendorong untuk memusatkan perhatian dan berbuat terhadap sesuatu obyek, yakni berwiraswasta dengan segala resikonya, ulet dan disiplin yang disertai dengan perasaan senang.

E. Ciri-ciri Manusia Wiraswasta

Secara umum dapat dikatakan, bahwa manusia wiraswasta orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan mengemukakan ciri-ciri manusia wiraswasta yang dikemukakan para ahli.

Soemanto (1984) mengemukakan ciri-ciri dari manusia wiraswasta, yaitu :

- "1. Memiliki potensi untuk berprestasi,
2. Mampu menolong diri sendiri di dalam mengatasi permasalahan hidupnya,
3. Mampu mengatasi kemiskinan, baik kemiskinan lahir maupun batinnya,
4. Tidak suka bergantung kepada pihak lain di alam sekitarnya.
5. Tidak mudah menyerah kepada alam, berusaha menundukkan alam dimana kita hidup dan berpijak".

Iskandar memberikan batasan ciri-ciri dari manusia wiraswasta, yakni :

- "1. Mempunyai keberanian untuk mengambil resiko dalam menjalankan diri sendiri di dalam mengatasi permasalahan hidupnya,
2. Mempunyai daya kreasi, imajinasi dan kemampuan yang sangat tinggi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, mempunyai semangat dan kemauan untuk mengatasi kesulitan,
3. Selalu mengutamakan efisiensi dan penghematan,
4. Mempunyai cara analisa yang tepat, sistematis dan metodologis,
5. Tidak konsumtif dan mempunyai kemauan serta kemampuan yang tinggi dalam menilai kesempatan yang ada secara tepat guna dan efisien."

Tercapai dan tidaknya kualitas manusia wiraswasta ditentukan oleh hal belajar seseorang. Apabila seseorang memiliki kemauan, ketekunan dan keuletan dalam hal belajar, niscaya pintu akan terbuka lebar bagi orang itu untuk mencapai kualitas manusia wiraswasta.

F. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta

Minat seseorang terhadap suatu obyek mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan terhadap obyek tersebut. Sebab minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor.

Mugiharjo (1980) berpendapat bahwa :

"Pada garis besarnya ada tiga faktor yang mempengaruhi

hi minat, yaitu :

1. Faktor internal,
2. Faktor eksternal,
3. Faktor obyeknya."

Faktor internal sangat berhubungan dengan umur, inteligensi, jenis kelamin dan sebagainya.

Faktor eksternal adalah berupa keadaan manusia/lingkungan yang ada disekitarnya. Faktor obyek adalah apabila suatu obyek tersebut dapat memberikan rangsangan yang positif dan dapat menimbulkan keinginan dan kesenangan bagi seseorang, maka akan dapat membangkitkan minat terhadap obyek tersebut.

Selanjutnya Darwin (1993), juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta, yaitu :

"Ada dua faktor penting yang mempengaruhi minat berwiraswasta yang datang dari luar atau faktor eksternal, yakni :

1. Faktor motivasi luar, yang berupa dorongan dari guru dan fungsionaris, dorongan dari orang tua, lingkungan dan pemerintah.
2. Faktor informasi kewiraswastaan, yang datang dari bermacam-macam media yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi, seperti televisi, radio, film, majalah, surat kabar, pameran dan lainnya."

Sedangkan menurut Yusnadi (1983), memberikan batasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta, yakni berupa faktor internal :

"Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wiraswasta :

1. Pandangan nilai kerja, artinya adalah prestasi siswa terhadap jenis pekerjaan,
2. Pendidikan siswa, adalah lamanya siswa menduduki atau mengikuti pendidikan formal,
3. Latar belakang keluarga, berupa pendidikan orang tua, yang didasarkan atas lamanya orang tua pernah mengikuti pendidikan formal.

G. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kondisi atau set dari pada ciri-ciri memberi petunjuk tentang kemampuan untuk belajar.

Menurut Munandar (1987), mengatakan bahwa :

"Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan".

Bahwasanya kemampuan itu merupakan hasil silang dari potensi yang dibawa lahir dan adanya pengaruh dari lingkungan. Dimana potensi yang dibawa lahir itu dipengaruhi kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), dikatakan :

"Kemampuan atau aptitude adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri".

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Woodrow :

"Yang dimaksud dengan kemampuan belajar merupakan kemampuan untuk memperoleh kemajuan yang cepat dalam belajar".

Kemajuan belajar merupakan hasil proses pendidikan yang didalamnya terjadi kegiatan belajar dengan salah satu hasilnya adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan dari si anak didik atau siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, kemampuan itu dapat dilihat dari berbagai tingkatan tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa. Tingkatan tingkah laku itu dapat diketahui berdasarkan evaluasi yang dilakukan. Dalam hal ini kemampuan siswa yang diharapkan oleh pendidik

dapat dilihat dari hasil :

- a. Penilaian tugas-tugas, mencakup kegiatan pekerjaan rumah, diskusi kelompok, penulisan karya tulis dan tugas praktek dan tugas laboratorium.
- b. Ujian sub sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan pada pertengahan semester atau ujian formatif yang dilakukan pada akhir bulan.
- c. Ujian akhir semester yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir semester.

Hasil penilaian yang telah dilakukan, nilai itu dibuat dengan skala 1 sampai 10. Dengan skala ini pendidik dapat melihat dan menentukan siswa yang berprestasi dengan baik atau kemampuan yang baik, kemampuan yang kurang dan kemampuan yang sangat kurang atau tidak mampu. Arti dari pada nilai dapat dilihat dari petunjuk penggunaan laporan pendidikan.

II. Pengertian Bisnis

Istilah bisnis bukan hal yang baru, akan tetapi sudah sering dipergunakan dalam percakapan sehari-hari. Untuk memperjelas pengertian dari bisnis, penulis mengutip pendapat dari beberapa ahli.

Hughes dan Kapoor memberikan pendapat tentang bisnis yang dikutip tim dosen IKIP Malang :

"Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan atau menjual barang

dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Orang yang berusaha menggunakan uang dan waktunya dengan menggunakan resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis".

Sedangkan menurut Brown dan Petrello mengatakan bahwa :

"Bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat".

Dari kedua pendapat ahli tersebut yang menekankan bahwa kegiatan bisnis yang pokok adalah menghasilkan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat yang didalamnya terdapat kegiatan pemasaran.

I. Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Kemampuan Siswa

Mengenai pentingnya minat dalam meningkatkan kemampuan siswa, Partowisastro mengatakan :

"Ada tidaknya minat seorang individu dalam melakukan aktivitas belajarnya sangat ditentukan oleh motivasi yang dimiliki atau diberikan kepadanya untuk meningkatkan prestasinya ditentukan oleh kuat tidaknya motivasi yang membatasi minat tersebut".

Jadi minat merupakan faktor penting terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa di dalam suatu hal. Jika ada minat yang kuat untuk mencapai sesuatu, maka hasil yang diperoleh tentu akan lebih memuaskan. Dan seperti yang telah penulis kemukakan di awal bab ini bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa, hal ini ditandai dengan adanya hubungan yang positif antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta dengan motivasi luar dan informasi kewiras-

menguraikan kurikulum untuk program studi manajemen pemasaran atau rumpun perdagangan, berdasarkan kurikulum 1984 dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP) untuk SMK, yaitu :

- "Pokok Bahasan Mata Pelajaran Bisinia,
- a. Dasar-dasar bisnis untuk semester I
 1. Perdagangan/bisnis
 2. Jual beli
 3. Perantara dalam perdagangan
 4. Pemilihan jenis transportasi
 5. Pemilihan jenis asuransi
 6. Surat-surat berharga
 - b. Dasar-dasar bisnis untuk semester II
 1. Penjualan sebagai kegiatan bisnis
 2. Masalah-masalah dalam pembelian
 3. Promosi dalam penjualan
 4. Pelayanan dalam penjualan
 5. Komunikasi bisnis
 6. Geografi ekonomi
 - c. Bisnis lanjutan untuk semester III
 1. Surat-surat berharga
 2. Bursa
 3. Lembaga perniagaan
 4. Pergudangan
 5. Pabean
 6. Pengapalan
 - d. Bisnis lanjutan untuk semester IV
 1. Dokumen angkutan barang
 2. Perdagangan luar negeri
 3. Devisa
 4. Prosedur ekspor
 5. Prosedur inport
 - e. Bisnis lanjutan untuk semester V
 1. Dasar kimia
 2. Penggolongan barang dari berbagai sudut
 3. Bahan makanan dari tumbuhan
 4. Bahan makanan dari hewan
 5. Bahan kenikmatan
 6. Bahan rempah-rempah
 7. Bahan hasil hutan
 8. Ketentuan hasil bumi
 - f. Bisnis lanjutan untuk semester VI
 1. Bahan hasil industri rakyat
 2. Bahan industri besar/pabrik
 3. Bahan komoditi ekspor
 4. Kualitas dan jenis barang".

Semua pokok bahasan tersebut disusun secara ter-

program yang akan disajikan tenaga pengajar dalam proses pengajaran di sekolah dan didalam kurikulum ini jelas dicantumkan tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran.

Didalam kurikulum juga disusun mata pelajaran dasar umum (MPDU), mata pelajaran dasar khusus (MPDK) dan mata pelajaran kejuruan (MPK). MPK disini diuraikan :

Mata pelajaran kejuruan program studi manajemen pemasaran, rumpun perdagangan yakni :

"Mata pelajaran kejuruan program studi manajemen pemasaran adalah :

1. Manajemen pemasaran
2. Bisnis lanjutan
3. Manajemen bisnis
4. Asuransi
5. Perbankan
6. Perpajakan
7. Statistik
8. Ekonomi perusahaan
9. Pengalaman kerja dunia usaha".

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis dalam melaksanakan penelitian mengambil lokasi di SMK Al-Washliyah 3 Medan yang beradai di Jalan Garu II No. 93 Medan, Kotamadya Medan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sujana dalam bukunya mengatakan bahwa :

"Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung maupun hasil pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu dan mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya".

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas tiga program studi manajemen pemasaran semester V, SMK Al-Washliyah 3 Medan, yang hanya terdapat satu kelas, dengan perincian :

- Siswa laki-laki berjumlah : 3 orang
- Siswa perempuan berjumlah : 22 orang
- Jumlah keseluruhan populasi : 25 orang.

2. Sampel

Tentang pengertian sampel penulis mengutip pendapat seorang ahli.

Surakhmad mengatakan :

"Sampel merupakan penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi".

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas tiga program studi manajemen pemasaran semester V SMK Al-Washliyah 3 Medan. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel total.

C. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya instrumen penelitian atau alat pengumpul data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu instrumen penelitian yang tepat akan menentukan kualitas dari penelitian tersebut.

Surya Brata (1992) mengatakan :

"Dalam suatu penelitian instrumen penelitian (alat pengumpul data) menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian".

Di bawah ini akan diuraikan jenis-jenis instrumen penelitian tersebut.

a. Observasi

Pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai suatu keuntungan karena dapat dilakukan dalam setiap

situasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam kondisi yang wajar dan tidak dibuat-buat.

Sudirman dkk (1991), mengatakan :

"Observasi atau pengamatan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang global tentang suatu obyek".

Dengan demikian observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mengamati sesuatu objek, baik langsung maupun tidak langsung.

b. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara baik dipergunakan untuk mengukur minat anak didik sebab biasanya anak didik gemar memperbincangkan hobinya dan aktivitas lainnya yang menarik hatinya.

Sudirman dkk (1991), mengatakan :

"Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data".

Pelaksanaan wawancara atau interview ini biasanya lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal (informal approach), sehingga percakapan akan dapat berlangsung dengan lebih bebas.

c. Angket atau Koesioner

Angket merupakan salah satu instrument penelitian yang dapat dipergunakan untuk menjangkau responden secara massal melalui bentuk pertanyaan tertulis.

Sudirman dkk (1991), mengatakan :

"Angket adalah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, sikap dan faham dalam hubungan kausal yang dilaksanakan secara tertulis."

Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara kecuali didalam implementasinya, angket dilaksanakan secara tertulis sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan.

d. Inventori atau skala sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan tehnik tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.

Nurkencana (1986), mengatakan :

"Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran/penilaian yang berupa suatu daftar statemen. Dari daftar statemen tersebut subyek/individu yang dinilai diminta untuk memilih mana-mana statemen yang cocok dengan dirinya".

Dari keempat bentuk instrument penelitian yang telah penulis kemukakan, dalam penelitian ini penulis menetapkan untuk memilih angket sebagai instrumen penelitian serta melakukan observasi guna mendukung pernyataan yang dikemukakan responden dalam angket tersebut.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data tentang minat berwiraswasta dan data kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis. Untuk mengetahui data tentang minat berwiraswasta, penulis menyebarkan angket berstruktur, dengan alasan :

- a. Keterbatasan waktu
- b. Keterbatasan biaya
- c. Sifatnya tegas, defenitif, terbatas dan konkrit
- d. Angket dapat disusun dengan cermat dan sistematis

Selanjutnya Sudirman dkk (1991), mengatakan :

"Diantara kelebihan angket sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Responden dapat menjawab dengan bebas, tanpa dipengaruhi hubungan dengan peneliti atau penilai dan waktu relatif lama sehingga objektivitas dapat terjamin.
2. Informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen.
3. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel".

Selanjutnya untuk melihat dan membuktikan apakah terdapat hubungan minat dengan kemampuan siswa dilapangan, penulis melakukan observasi, dengan jalan melakukan observasi atau pengamat dilapangan terhadap beberapa orang siswa, dalam hal ini siswa yang masuk dalam urutan delapan besar di kelas dalam kemampuan pada pelajaran bisnis, hal ini penulis lakukan guna mendukung toeri dengan kenyataan dilapangan.

D. Teknik Pengolahan Data

Adanya organisasi pengelolaan data ini akan lebih memperjelas arah dan tujuan dari data-data yang diperoleh.

Masri Singarimbun mengatakan bahwa :

"Dalam pengelolaan data beberapa hal yang perlu dikerjakan oleh sipeneliti. Pertama menentukan variabel mana dari tabel frekwensi maupun silang yang

hendak dianalisa. Kedua pemilihan metode tabulasi yang sesuai. Ketiga editing yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan terdapat dalam data karena kekeliruan pengelolaan data."

Dalam melakukan pengelolaan data, langkah-langkah yang ditemput adalah sebagai berikut :

- a. Mengedarkan angket berstruktur untuk mengetahui nilai minat siswa terhadap wiraswasta, yang mana angket itu mempunyai 4 option (pilihan), yaitu :
 - pilihan A mempunyai nilai 4
 - pilihan B mempunyai nilai 3
 - pilihan C mempunyai nilai 2
 - pilihan D mempunyai nilai 1.
- b. Mengumpulkan nilai kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis, mulai dari semester I sampai semester IV berdasarkan nilai raport siswa.
- c. Menentukan rata-rata hitung (mean) dari nilai minat berwiraswasta.
- d. Menentukan rata-rata hitung (mean) dari nilai kemampuan dalam mata pelajaran bisnis.
- e. Menghitung koefisien korelasi antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa.
- f. Mencari nilai kritik r product moment pada n (jumlah pengamatan = 25 pada taraf kepercayaan 95%).

E. Tehnik Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah

data kuantitatif (berbentuk angka-angka). Untuk menguji kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan, penulis mengolah data dengan menggunakan tehnik korelasi.

Tujuan dari penelitian menggunakan tehnik korelasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi-variasi pada faktor yang berkaitan (berhubungan) pada koefisien korelasi.

J. Sitorus mengatakan :

"Bilamana data yang dikumpulkan pada suatu penelitian adalah hasil pengukuran yang bersifat interval pada dua ubahan penelitian yang diperkirakan berkorelasi, maka rumus yang dipakai adalah korelasi product moment".

Sesuai dengan kutipan di atas, maka untuk menentukan koefisien korelasi antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis dipergunakan korelasi product moment dari pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Untuk menguji hipotesis, di atas telah ditentukan menggunakan rumus statistik korelasi product moment dari pearson mengingat ciri pokok yang terkandung di dalamnya.

Adapun ciri pokok yang terkandung didalamnya, penulis mengutip pendapat dari Sutrisno Hadi, yaitu :

"1. Ia bekerja dengan angka-angka. Angka ini dalam

statistik mempunyai dua arti, yaitu angka sejumlah yang menunjukkan nilai atau harga. Dalam arti yang terakhir ini angka masih menimbulkan atau mewakili sesuatu kualitas misalnya angka kecermatan nilai sekolah sesuatu harga kebajikan,

2. Ia bersifat objektif dan
3. Ia bersifat universal dalam arti dapat digunakan hampir dalam semua bidang penyelidikan."

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa rumus statistik korelasi dianggap paling tepat, karena dengan jalan rumus itu maka diketahui :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

Σxy = jumlah product dari x dan y

Dimana ditetapkan bahwa nilai minat berwiraswasta dinyatakan sebagai variabel x, sedangkan nilai kemampuan dinyatakan sebagai variabel y. Kemudian untuk menentukan apakah ada hubungan yang terjadi antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh akan dibandingkan dengan harga kritik r product moment pada jumlah pengamatan ($n = 25$) dan taraf kepercayaan 95%.

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisa Data

Kegiatan menganalisa data merupakan kegiatan mendeskriptifkan temuan-temuan yang diperoleh dari responden yang dilakukan melalui organisasi data dan perhitungan data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang dianalisa adalah data tentang minat berwiraswasta siswa dan nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bisnis.

Dalam bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa langkah awal dari tehnik analisa data adalah mencari nilai minat berwiraswasta. Hal ini tidak lain merupakan pengolahan data dari angket yang telah ditetapkan sebelumnya, bahwa pilihan jawaban dari angket memiliki nilai tertentu dimana :

- Pilihan A bernilai 4
- Pilihan B bernilai 3
- Pilihan C bernilai 2
- Pilihan D bernilai 1

Kerangka banyaknya pertanyaan dari angket adalah 25, dimana nilai jawaban option (pilihan) tertinggi adalah 4, maka nilai maksimum yang diperoleh dari seorang sampel adalah sebanyak $25 \times 4 = 100$, sedangkan nilai terendah yang mungkin diperoleh seorang sampel adalah $25 \times 1 = 25$.

Dengan ketentuan bahwa setiap nomor pertanyaan angket

mendapat satu alternatif jawaban. Dengan ketentuan tersebut maka dapat diperoleh nilai kuantitatif dari minat berwiraswasta siswa yang menjadi sampel penelitian. Seperti tabel di bawah ini :

TABEL I
DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN
MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS III MB

Nomor Soal	A	B	C	D	Jumlah Siswa
1.	17	8	0	0	25
2.	14	10	1	0	25
3.	14	11	0	0	25
4.	13	10	1	1	25
5.	8	15	2	0	25
6.	6	14	4	1	25
7.	8	7	7	3	25
8.	16	10	3	1	25
9.	15	5	4	1	25
10.	20	4	1	0	25
11.	6	12	4	3	25
12.	8	9	7	1	25
13.	5	10	8	2	25
14.	14	8	3	0	25
15.	9	10	4	2	25
16.	12	8	3	2	25
17.	10	10	4	1	25
18.	6	9	8	2	25
19.	7	6	9	3	25
20.	7	7	10	1	25
21.	5	8	10	2	25
22.	5	9	9	2	25
23.	4	8	11	2	25
24.	4	6	13	2	25
25.	2	4	10	9	25

TABEL II
DATA FREKUENSI DAN NILAI MINAT BERWIRASWASTA
R E S P O N D E N

NO. NAMA SISWA	A		B		C		D		J. NILAI	
	F	N	F	N	F	N	F	N	F	N
1. Demiyati	10	40	7	21	5	10	3	3	25	74
2. Desrita	11	44	9	27	4	8	1	1	25	80
3. Elfitriana	10	40	5	15	5	10	5	5	25	70
4. Endang. K	11	44	5	15	5	10	4	4	25	69
5. Fauziah. R	9	36	10	30	1	2	5	5	25	73
6. Herwan	7	28	8	24	6	12	4	4	25	68
7. Husnah	8	32	12	36	5	10	0	0	25	78
8. Juliana	7	28	5	15	10	20	3	3	25	66
9. Jumani	10	40	5	15	5	10	5	5	25	70
10. Juliati	11	44	5	15	5	10	4	4	25	69
11. Kusna Dewi	10	40	7	21	3	6	5	5	25	72
12. L i l i a	7	28	13	39	4	8	1	1	25	70
13. Menasari	8	32	12	36	5	10	0	0	25	78
14. Miswanto	10	40	7	21	5	10	3	3	25	74
15. M o l e k	7	28	10	30	5	10	3	3	25	71
16. Nani Hawati	11	44	7	21	3	6	4	4	25	75
17. Ritawati J.	10	40	10	30	4	8	1	1	25	79
18. Ritawati M.	9	36	10	30	1	2	5	5	25	73
19. Riwayajar	8	32	12	36	5	10	0	0	25	78
20. Rusmiani	10	40	7	21	3	6	5	5	25	72
21. Shelly S.	11	44	7	21	5	10	2	2	25	77
22. Sugiarti	10	40	10	30	4	8	1	1	25	79
23. Surianti	9	36	10	30	1	2	5	5	25	73
24. Susilawati	11	44	7	21	5	10	2	2	25	77
25. Sutrisno	8	32	12	36	5	10	0	0	25	78

Keterangan :

- A, B, C dan D merupakan pilihan (option) angket
- F = Frekuensi, banyaknya terjadi suatu kejadian
- N = Nilai, merupakan hasil kali frekuensi (F) dengan bobot nilai dari option (pilihan) jawaban.

Kemudian untuk menentukan tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis, penulis mengumpulkan nilai raport siswa, dari mata pelajaran bisnis tersebut, dengan rincian :

- Pengantar Bisnis kelas I semester I
- Pengantar Bisnis kelas I semester II
- Bisnis Lanjutan kelas II semester III
- Bisnis Lanjutan kelas II semester IV

Dari semua nilai raport mata pelajaran bisnis diatas, kemudian diambil nilai rata-rata yang menjadi nilai kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis seperti yang terlihat pada tabel III.

Selanjutnya berdasarkan tabel II dan III, yaitu tabel minat berwiraswasta siswa dan tabel kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis, maka dapat ditetapkan nilai minat berwiraswasta dan nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bisnis, seperti yang terdapat pada tabel IV.

TABEL III
NILAI KEMAMPUAN SISWA PADA PELAJARAN BISNIS
KELAS III PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS

NO. NAMA SISWA	P.BISNIS	P.BISNIS	B.LANJUTAN	B.LANJUTAN	N.RATA-RATA PEL. BISNIS
	I	II	III	IV	
1. Demiyati	7	7	7	7	7,00
2. Desrita	7	7	7	7	7,00
3. Elfitriana	6	7	7	7	6,75
4. Endang. K	7	7	7	7	7,00
5. Fauziah. R	7	8	7	7	7,25
6. Herwan	7	7	7	7	7,00
7. Husnah	7	7	7	6	6,75
8. Juliana	7	7	7	7	7,00
9. Jumani	7	8	8	8	7,75
10. Juliati	7	7	7	7	7,00
11. Kusna Dewi	6	7	7	7	6,75
12. L i n a	6	7	7	7	6,75
13. Menasari	7	7	8	8	7,50
14. Miswanto	7	7	8	8	7,50
15. M o l e k	7	7	8	7	7,25
16. Nani Hawati	7	7	8	7	7,25
17. Ritawati J.	7	7	8	8	7,50
18. Ritawati M.	7	7	7	8	7,25
19. Riwayajar	8	7	6	8	7,25
20. Rusmiani	6	7	7	7	6,75
21. Shelly S.	8	7	6	8	7,25
22. Sugiarti	7	8	8	8	7,75
23. Surianti	7	7	7	7	7,00
24. Susilawati	7	7	7	7	7,00
25. Sutrisno	7	7	7	7	7,00

TABEL IV
 DATA TENTANG NILAI MINAT BERWIRASWASTA DAN NILAI
 KEMAMPUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BISNIS

NO.	NAMA SISWA	L/P	NILAI MINAT BERWIRASWASTA	NILAI KEMAMPUAN MATA PEL. BISNIS
1.	Demiyati	P	74	7,00
2.	Desrita	P	80	7,00
3.	Elfitriana	P	70	6,75
4.	Endang. K	P	69	7,00
5.	Fauziah. K	P	73	7,25
6.	Herwan	L	68	7,00
7.	Husnah	P	78	6,75
8.	Juliana	P	66	7,00
9.	Jumani	P	70	7,75
10.	Juliati	P	69	7,00
11.	Kusna Dewi	P	72	6,75
12.	L i n a	P	70	6,75
13.	Menasari	P	78	7,50
14.	Miswanto	L	74	7,50
15.	M o l e k	P	71	7,25
16.	Nani Hawati	P	75	7,25
17.	Ritawati J.	P	79	7,50
18.	Ritawati M.	P	73	7,25
19.	Riwayajar	P	78	7,25
20.	Rusmiani	P	72	6,75
21.	Shelly S.	P	77	7,25
22.	Sugiarti	P	79	7,75
23.	Surianti	P	73	7,00
24.	Susilawati	P	77	7,00
25.	Sutrisno	L	78	7,00
N = 25			1843	178,25

$$X = \frac{1843}{25} = 73,72$$

$$Y = \frac{178,25}{25} = 7,13$$

Setelah mendapat hasil dari nilai minat berwiraswasta dan nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bisnis, langkah selanjutnya adalah mencari perhitungan koefisien korelasi product moment, yang mana terlebih dahulu dibuat tabel kerja sebagai alat untuk memperoleh nilai-nilai perhitungan, yang dinyatakan dalam tabel berikut :

BAGAN TABEL KERJA UNTUK MENCARI
KOEFSISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Nomor Responden	x	x	x ²	y	y	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
.							
.							

Keterangan langkah kerja :

1. Kolom pertama diisi dengan nomor urut siswa (responden)
2. Kolom kedua diisi dengan nilai minat berwiraswasta siswa.

3. Angka yang ada pada kolom dua dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya jumlah subyek untuk mendapatkan nilai rata-rata.
4. Kolom ketiga diisi dengan jalan mengurangi nilai minat berwiraswasta dengan nilai rata-rata dan jumlah keseluruhan harus nol.
5. Dilakukan pengkuadratan nilai x (kolom 3) yang selanjutnya hasilnya diisi pada kolom ke empat kemudian dijumlahkan.
6. Kolom ke lima diisi dengan nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bisnis.
7. Untuk mendapatkan nilai y dan nilai y^2 proses kerjanya sama dengan cara pengisian kolom ketiga dan keempat.
8. Untuk mengisi angka-angka kedelapan dilakukan dengan cara mengalikan angka-angka yang ada pada kolom ketiga dengan kolom keempat, yang selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan nilai xy .

Untuk memudahkan pengisian tabel kerja guna mencari koefisien korelasi product moment, maka perlu diketahui bahwa jumlah minat berwiraswasta siswa adalah 1843 sedangkan nilai kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis adalah 178,25 berdasarkan nilai tersebut, maka rata-rata minat berwiraswasta siswa adalah :

$$Mx = \frac{1843}{25} = 73,72$$

Bedangkan nilai rata-rata kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bisnis adalah :

$$My = \frac{178,25}{25} = 7,13$$

Selanjutnya pengolahan data yang penulis lakukan untuk mencari korelasi kedua variabel adalah terlihat dalam tabel berikut/tabel V.

TABEL V
PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI MINAT
BERWIRASWASTA DENGAN NILAI KEMAMPUAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN BISNIS

NOMOR RESPONDEN	X	X	X ²	Y	Y	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	74	-0,05	0,002	7,25	0,12	0,01	-0,006
2.	80	5,95	35,40	7,25	0,12	0,01	0,714
3.	70	-4,05	16,40	6,75	-0,38	0,14	1,539
4.	69	-5,05	25,50	7,00	-0,13	0,01	0,656
5.	73	-1,05	1,10	6,75	-0,38	0,14	0,399
6.	68	-6,05	36,60	6,50	-0,63	0,39	3,811
7.	78	3,95	15,60	7,25	0,12	0,01	0,474
8.	66	-8,05	64,80	7,00	0,13	0,01	1,046
9.	70	-4,65	14,40	7,25	0,12	0,01	-0,486
10.	69	-5,05	25,50	7,00	-0,13	0,01	0,656
11.	72	-2,05	4,20	6,75	-0,38	0,14	0,779
12.	70	-4,35	16,40	6,75	-0,38	0,14	1,539
13.	78	3,95	15,60	7,50	3,37	11,35	13,311
14.	74	-0,05	0,00	7,00	-0,13	0,01	0,006
15.	71	-3,05	9,30	7,00	-0,13	0,01	0,396
16.	75	0,95	0,90	7,25	0,12	0,01	0,114
17.	79	4,95	24,50	7,25	0,12	0,01	0,594
18.	73	-1,05	1,10	7,00	-0,13	0,01	0,136
19.	78	3,95	15,60	7,50	3,37	11,30	0,311
20.	72	-2,05	4,20	7,00	-0,13	0,01	0,266
21.	77	2,95	8,70	7,60	3,37	11,35	9,941
22.	79	4,95	24,50	7,75	0,68	0,38	3,069
23.	73	-1,05	1,10	6,75	-0,38	0,14	0,399
24.	77	2,95	8,70	7,00	-0,13	0,01	-0,383
25.	78	3,95	15,60	7,00	-0,13	0,01	-0,513
N = 25	1843	-8,25	385,7	178,25	8,07	35,62	38,768

$$x^2 = 385,70$$

$$y^2 = 35,62$$

$$xy = 38,768$$

Maka Koefisien korelasi adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{(\Sigma x) (\Sigma y)}$$

$$r_{xy} = \frac{38,768}{(385,70) (35,62)}$$

$$r_{xy} = \frac{38,768}{13738,634}$$

$$r_{xy} = \frac{38,768}{117,2119192}$$

$$r_{xy} = 0,330751346$$

$$r_{xy} = 0,33$$

Dengan demikian, antara minat berwiraswasta siswa dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis terdapat koefisien korelasi sebesar : 0,330751346 atau 0,33.

Mengenai tinggi rendahnya koefisien korelasi ini, penulis mengutip pendapat seorang ahli.

Sunarsimi Arikunto, menyatakan :

r	Interprestasi
"Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	: Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: Cukup/Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	: Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	: Sangat rendah."

Jadi menurut interprestasi tersebut bahwa korelasi sebesar 0,33075 atau 0,33 termasuk rendah.

B. Pengujian Hiptesis

Seperti dikemukakan pada bab terdahulu bahwa hipotesis adalah rumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang merupakan tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan pernyataan di atas maka perlu pengujian atas hipotesis penelitian.

Untuk mengetahui signifikansi korelasi, dalam praktiknya dilakukan terhadap hiptesis nol yang hubungannya tidak ada antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis.

Hipotesis nol akan ditolak jika harga koefisien korelasi sama atau lebih kecil dari harga kritic r . Harga kritik r pada $N = 25$, dapat dilihat pada tabel harga

kritik r produk moment dengan taraf kepercayaan 95%.

Harga koefisien yang dihitung berdasarkan tabel V diperoleh nilai sebesar 0,330751345 atau 0,33 sedangkan harga kritik r produk moment pada $N = 25$ untuk taraf kepercayaan 95% adalah sebesar 0,396 (tabel terlampir).

Berdasarkan harga kritik r produk moment, koefisien korelasi minat berwiraswasta siswa dengan nilai kemampuan siswa masih diatas nilai harga kritik r , dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan penolakan hipotesis nol (H_0) berarti terdapat hubungan yang berarti antara minat berwiraswasta siswa dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis semester V SMK Al-Washliyah 3 Medan.

Dengan demikian hipotesis kerja (HK) penelitian diterima.

Mengenai kriteria penafsiran terhadap analisa korelasi produk moment, Mohammad Ali mengemukakan :

"Kriteria penafsiran adalah :

- ± 0,00 sampai dengan 0,20 tidak ada/hampir tidak ada korelasi
- ± 0,21 sampai dengan 0,40 korelasi rendah
- ± 0,41 sampai dengan 0,60 korelasi sedang
- ± 0,61 sampai dengan 0,80 korelasi tinggi
- ± 0,81 sampai dengan 1,00 korelasi sempurna".

Berdasarkan kriteria penafsiran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi $0,3307513 = 0,33$ termasuk golongan korelasi rendah, karena $0,330751246 = 0,33$ berada diantara ± 0,21 sampai dengan 0,40.

C. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diperoleh beberapa hasil temuan penelitian, yaitu :

- a. Dari angket yang telah diodarkan, ditemukan bahwa minat berwiraswasta siswa bergerak diantara nilai 66 sampai dengan 80, dimana nilai rata-rata adalah 73,72. Dengan ketetapan nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 25 jika angket yang dipilih option D. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat berwiraswasta para siswa adalah sedang.
- b. Temuan penelitian mengenai taraf kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis, dari hasil belajar mulai semester I sampai dengan semester IV, ditemukan bahwa nilai raport siswa mempunyai komposisi sebagai berikut :
 - Nilai 6,50 = - orang
 - Nilai 6,75 = 5 orang
 - Nilai 7,00 = 9 orang
 - Nilai 7,25 = 6 orang
 - Nilai 7,50 = 3 orang
 - Nilai 7,75 = 2 orang

Dimana nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis adalah 7,13.

- c. Komposisi nilai minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis adalah :

Nilai minat berwiraswasta	Nilai kemampuan
5,0 s/d 5,9 = tidak ada	tidak ada

6,0 s/d 6,9 = 4 orang	5 orang
7,0 s/d 7,9 = 20 orang	20 orang
8,0 s/d 8,9 = 1 orang	tidak ada
9,0 s/d 9,9 = tidak ada	tidak ada
10 = tidak ada	tidak ada

d. Temuan penelitian tentang minat/manfaat informasi kewiraswastaan dalam merangsang dan menumbuhkan minat berwiraswasta siswa dan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis :

- sangat setuju	= 10 orang
- s e t u j u	= 10 orang
- tidak setuju	= 3 orang
- sangat tidak setuju	= 2 orang

e. Temuan penelitian tentang pengaruh motivasi luar terhadap peningkatan minat siswa dalam berwiraswasta dan kemampuan siswa, yaitu :

- sangat setuju	= 11 orang
- s e t u j u	= 12 orang
- tidak setuju	= 1 orang
- sangat tidak setuju	= 1 orang

f. Dari kenyataan di atas terlihat jelas bahwa minat siswa untuk berwiraswasta untuk berwiraswasta telah mulai tumbuh, ditandai dengan jalan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan berwiraswasta.

g. Temuan Penelitian mengenai tingkat minat berwiraswasta siswa di lihat dari jenis kelamin, yaitu :

Nilai Minat berwiraswasta	Siswa	Siswi
50 s/d 59	-	-
60 s/d 69	1 orang	3 orang
70 s/d 79	2 orang	18 orang
80 s/d 89	-	1 orang

h. Temuan penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa terlihat dari jenis kelamin, yaitu :

Nilai Minat berwiraswasta	Siswa	Siswi
5,0 s/d 5,9	-	-
6,0 s/d 6,9	1 orang	3 orang
7,0 s/d 7,9	2 orang	18 orang
8,0 s/d 8,9	-	1 orang

D. Diskusi Interpretasi

Minat adalah kecenderungan hati seseorang kepada suatu keinginan yang membuat dirinya untuk bertindak atau berbuat. Yang dimaksudkan kecenderungan disini adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk tekun berbuat atau belajar lebih sungguh-sungguh dengan kemauan yang lebih keras.

Berwiraswasta adalah keberanian, keuletan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Siswa yang menaruh minat terhadap wiraswasta dalam kehidupan sehari-hari, tentunya membuat dirinya tetap akan berusaha untuk mencapai hasil dan nilai yang memuaskan

sesuai dengan harapan siswa. Dalam hal ini menaruh minat terhadap bidang wiraswasta tentunya siswa mengetahui gambaran secara umum tujuan dari berwiraswasta itu sendiri, sehingga siswa dapat mengarahkan dirinya/menaruh minat sesuai dengan tujuan atau cita-citanya.

Beberapa aspek yang mendukung minat itu, sehingga minat siswa dapat tumbuh dan berkembang termasuk aspek :

- Cita-cita siswa
- Faktor sosio ekonomi
- Faktor keluarga
- Faktor lingkungan dll.

Minat turut menentukan prestasi siswa dalam menggapai cita-cita dan tujuannya, namun kita tidak mengabaikan bahwa banyak faktor lain yang menentukan kemampuan siswa dalam belajar baik berupa kemampuan guru, sarana dan prasarana di sekolah dan di rumah serta faktor lingkungan serta kemampuan yang ada pada diri siswa turut mempengaruhi dalam mengembangkan minat yang ada pada diri siswa/seseorang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa data dan pengujian hipotesis penelitian, penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap penting sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Minat berwiraswasta sudah ada dalam diri para siswa dan tinggi rendahnya minat berwiraswasta itu tergantung sejauh mana siswa menaruh perhatiannya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan wiraswasta, baik melalui mata pelajaran yang diterima di bangku sekolah maupun dalam lapangan wiraswasta yang terdapat di lingkungannya. Dan tinggi rendahnya minat berwiraswasta dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan dan hasrat siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapatnya di bangku sekolah melalui mata pelajaran yang berkaitan dengan wiraswasta.
- b. Minat berwiraswasta siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan, program studi manajemen Bisnis kelas III termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-

rata hasil angket yang diisi oleh siswa yaitu 73,72.

- c. Nilai kemampuan siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan program studi manajemen Bisnis kelas III pada mata pelajaran bisnis dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport siswa yaitu 7,13.
- d. Minat berwiraswasta siswa dan kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis mempunyai korelasi/hubungan, dimana minat berwiraswasta siswa mempengaruhi kemampuan siswa pada mata pelajaran bisnis, kelas III program studi manajemen bisnis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,3307513 atau 0,33.
- e. Dengan koefisien korelasi 0,3307513 atau 0,33 maka hipotesis kerja "Adanya hubungan/korelasi antara minat berwiraswasta dengan kemampuan siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan program studi manajemen bisnis semester V pada mata pelajaran bisnis, diterima.

B. Kesimpulan

Dalam peningkatan mutu pendidikan kejuruan, khususnya di SMK Al-Washliyah 3 Medan, terlebih khusus lagi pada program studi manajemen bisnis, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya guru yang mengajar di sekolah kejuruan dan khususnya di SMK Al-Washliyah 3 Medan yang memberikan mata pelajaran bisnis dapat menumbuhkan serta mengembangkan minat berwiraswasta yang tinggi dengan cara

memberikan dorongan dan penjelasan makna dan tujuan berwiraswasta bagi siswa.

- b. Hendaknya guru yang memberikan mata pelajaran bisnis dapat mengkaitkan mata pelajaran bisnis dengan wiraswasta, agar dapat menumbuhkan minat berwiraswasta siswa sekaligus memotivasi siswa untuk lebih menekuni mata pelajaran bisnis tersebut.
- c. Penentuan jurusan di sekolah kejuruan dan khususnya di SMK Al-Washliyah 3 Medan tetap berorientasi kepada minat siswa dan sebelum menetapkan jurusan atau program studi hendaknya terlebih dahulu diperkenalkan mata pelajaran apa yang lebih ditekankan di setiap jurusan/program studi sekaligus implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pelaksanaan praktek kerja lapangan hendaknya lebih di tingkatkan khususnya yang berkaitan dengan wiraswasta dan mata pelajaran bisnis, agar siswa mampu untuk mengembangkan minat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, 1982, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung : Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.
- Anshari, Hafi, H.M, 1993, Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional.
- Bimo Walgito, 1981, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Yogyakarta : F. Psikologi UGM.
- Brata, Sumadi Surya, 1992, Metode Penelitian, Jakarta : Rajawali.
- Bugie, Iskandar, 1976, Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan, Jakarta : Lembaga Bina Wiraswasta.
- Darwin, dkk, 1993, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wiraswasta Mahasiswa IKIP Medan, Medan : FPTK IKIP Medan.
- Daradjat, Zakiah, 1982, Kepribadian Guru, Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, Kurikulum 1984 SMEA dan GBPP, Jakarta.
- Depdikbud Dasar dan Menengah, 1988, Buku Laporan Pendidikan, Jakarta.
- Effendi, Usman Yuaya S., 1985, Pengantar Psikologi, Bandung : Angkasa.
- Eberhard Schoenfeldt, 1983, Alih Bahasa Agus Setiadi, Pendidikan Kejuruan, Jakarta : Gramedia.
- Hadji Sutrisno, 1988, Metode Research, Yogyakarta : Yayasan Penerbit. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar, 1985, Media Pendidikan, Bandung : Alumni.
- Ibid, 1982, Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.

- Haryanto Sugeng Nugroho, 1984, Menjadi Wiraswasta Yang Tangguh, Jakarta : Gunung Jati.
- Kartini Kartono, 1980, Toeri Kepribadian, Bandung : Alumni.
- Koestoer Partowisastro, 1982, Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar, Jakarta : Erlangga.
- Masri Singarimbun, 1981, Metode Penelitian, Jakarta : LP3ES.
- Mugiharjo, 1980, Penelitian Tentang Faktor-Faktor Mempengaruhi Siswa Dalam Pemilihan Sekolah Kejuruan, Jakarta : IKIP Jakarta.
- Munandar Utami, 1987, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Jakarta : Gramedia.
- Nasution, S., 1982, Azas-azas Kurikulum, Bandung : Jem-mars.
- Nurkancana, Wayan, 1986, Evaluasi Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1976, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Rusli Sjarir, 1976, Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan di Indonesia, Jakarta : Lembaga Bina Wiraswasta.
- Surakhmad Winarno, 1985, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito.
- Sitorus, J., 1990, Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : Tarsito.
- Sujana, 1984, Metode Statistik, Bandung : Tarsito.
- Soegarda Poerbakawatja, 1976, Ensiklopedia Pendidikan, Jakarta : Gunung Mulia.
- Soemanto Wasty, 1984, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bina Aksara.
- Sudirman, dkk, 1991, Ilmu Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Simanjuntak, B, 1983, Proses Belajar-Mengajar, Bandung : Tarsito.

- Tim Dosen FIP IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Surabaya : Usaha Nasional.
- Tim Dosen IKIP Medan, 1991, Pengantar Bisnis, Medan : IKIP Medan.
- UUD 1945 dan Penjelasannya, PPP, GBHN 1993, 1993, Bukit Tinggi : Lestari.
- Yusnadi, 1993, Analisa Perilaku Berwiraswasta Para Pemuda, Medan : FIP IKIP Medan,

A N G K E T

I. Pengantar

Terlebih dahulu kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Kami sangat mengharapkan agar saudara mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan merugikan studi saudara.

II. Petunjuk Pengisian

Saudara diminta untuk memberi tanda silang (X) pada option jawaban yang sesuai dan paling tepat menurut pilihan saudara.

- SS = sangat setuju
- TS = tidak setuju
- S = setuju
- STS = sangat tidak setuju

III. Pertanyaan

N a m a : *

N i s :

Kelas/Jurusan : III/Manajemen Bisnis

1. Saya merasa yakin bahwa jurusan Manajemen Pemasaran yang saya tekuni sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada pada diri saya.

a. SS b. S c. TS d. STS

2. Setelah lulus dari SMK saya berkeinginan mengembangkan ilmu dan keterampilan yang saya peroleh untuk hidup mandiri, salah satunya melalui berwiraswasta.
- a. SS b. S c. TS d. STS
3. Mata pelajaran bisnis, merupakan mata pelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwiraswasta dikalangan siswa.
- a. SS b. S c. TS d. STS
4. Salah satu langkah terbaik untuk mengantisipasi kesenjangan antara lulusan SMK dengan kesempatan kerja yang tersedia adalah dengan cara berwiraswasta.
- a. SS b. S c. TS d. STS
5. Seorang lulusan SMK yang berorientasi cita-citanya untuk berwiraswasta tidak memperoleh masa depan yang cerah.
- a. SS b. S c. TS d. STS
6. Orang yang memilih berwiraswasta, karena merasa dirinya tidak mampu duduk dalam jabatan pemerintahan.
- a. SS b. S c. TS d. STS
7. Berwiraswasta dapat memberikan penghasilan yang besar dan masa depan yang lebih cerah dari pada kerja di pemerintahan.
- a. SS b. S c. TS d. STS

8. Berwiraswasta sanggup mengarahkan seseorang untuk bisa mandiri/berdikari.
- a. SS b. S c. TS d. STS
9. Pekerjaan berwiraswasta sangat tepat dikerjakan seseorang yang telah mempunyai latar belakang pendidikan SMK, khususnya jurusan Manajemen Bisnis.
- a. SS b. S c. TS d. STS
10. Dengan berwiraswasta ilmu dan keterampilan yang didapat di SMK Jurusan manajemen pemasaran dapat dikembangkan.
- a. SS b. S c. TS d. STS
11. Saya bangga dengan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di bangku sekolah, karena kelak dapat diterapkan di masyarakat untuk mencapai hidup yang lebih baik dengan jalan berwiraswasta.
- a. SS b. S c. TS d. STS
12. Sebaiknya siswa SMK jurusan Manajemen Pemasaran menyukai dan mendalami mata pelajaran Bisnis karena mempunyai kaitan langsung dengan wiraswasta.
- a. SS b. S c. TS d. STS
13. Untuk menghasilkan manusia-manusia berjiwa berwiraswasta hendaknya jam pelajaran Bisnis perlu ditambah.
- a. SS b. S c. TS d. STS

14. Sebaiknya seorang guru yang mengajar pelajaran Bisnis harus selalu dapat menarik minat siswa agar dapat menumbuhkan minat dan jiwa wiraswasta anak didik.
- a. SS b. S c. TS d. STS
15. Jika orang mengatakan bahwa pelajaran Bisnis membosankan, maka pendapat saya terhadap pernyataan tersebut ?
- a. SS b. S c. TS d. STS
16. Dalam kehidupan sehari-hari saya sangat tertarik pada orang-orang yang bekerja sebagai sales, penjaga toko, penjual koran, dan berusaha sendiri, karena dapat menumbuhkan minat berwiraswasta dalam diri saya.
- a. SS b. S c. TS d. STS
17. Sebaiknya guru memberikan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran bisnis, karena akan sangat membantu mengembangkan minat anak didik terhadap wiraswasta.
- a. SS b. S c. TS d. STS
18. Praktek lapangan untuk pelajaran bisnis harus seimbang dengan teori di kelas.
- a. SS b. S c. TS d. STS
19. Untuk mendukung dan menghasilkan siswa yang berjiwa wiraswasta, hendaknya setiap perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku, majalah dan artikel

yang berkaitan dengan bisnis dan wiraswasta.

a. SS b. S c. TS d. STS

20. Pelajaran bisnis mempunyai kaitan yang erat dengan kewiraswastaan dan mendukung pengembangan kewiraswastaan.

a. SS b. S c. TS d. STS

21. Seberapa besar keinginan anda untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang anda peroleh di sekolah untuk kepentingan anda dan masyarakat.

a. Besar sekali c. Sedikit
b. Besar d. Tidak ada sama sekali

22. Seberapa besar keinginan anda untuk membuka suatu usaha yang berkaitan dengan ilmu dan keterampilan yang anda miliki.

a. Besar sekali c. Sedikit
b. Besar d. Tidak ada sama sekali

23. Seberapa besar keinginan anda setelah lulus dari SMK untuk mengembangkan minat dan jiwa wiraswasta anda.

a. Besar sekali c. Sedikit
b. Besar d. Tidak ada sama sekali

24. Seberapa besar keinginan anda untuk menjadi ahli perdagangan/bisnis/wiraswasta.

a. Besar sekali c. Sedikit
b. Besar d. Tidak ada sama sekali

25. Seberapa besar manfaat yang anda peroleh dari

pelajaran bisnis dalam mengembangkan minat dan jiwa wiraswasta.

a. Besar sekali

c. Sedikit

b. Besar

d. Tidak ada sama sekali

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) SWASTA AL WASHLIYAH 3

SEKOLAH BINAAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA (UMN)
Jl. Garu II No. 93 Medan Amplas Kotak Pos 1418 Telp. 767044 Medan

76 008 046

NDS : G. 17064202

SURAT KETERANGAN

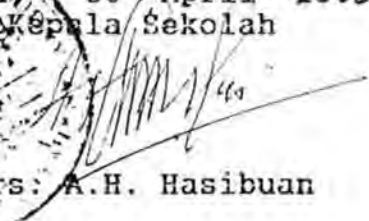
Nomor : 347/SMK.A3/E-2/03

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al Washliyah 3 Medan menerangkan bahwa ,

N a m a : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi.
Pekerjaan : Dosen Tetap Yayasan Universitas
Medan Area (UMA)
Alamat : Jl. Garu VI No. 22 Medan

benar telah melakukan pengumpulan data di SMK Al Washliyah 3 Medan. Pengumpulan data ini dilakukan dalam rangka penelitian pendidikan dengan judul : Hubungan Antara Minat Wiraswasta Dengan Kemampuan Siswa SMK Al Washliyah 3 Medan Program Studi Manajemen Bisnis.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 April 2003
Kepala Sekolah

Drs: A.H. Hasibuan